

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2026
AYU LESTARI**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. I DI PMB NILA KOTA
PEKANBARU TAHUN 2026**

± xv, 151 Halaman, 5 Tabel, 10 Lampiran

ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi di Provinsi Riau masih menjadi perhatian yang memerlukan upaya berkelanjutan melalui peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan optimalisasi peran bidan. Laporan tugas akhir ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I usia 20 tahun G1P0A0H0 Uk 32 minggu yang diberikan secara berkesinambungan di PMB Nila Trisnawati Kota Pekanbaru dari tanggal 07 November 2025 sampai 27 Januari 2026 dengan pendekatan Continuity of Midwifery Care (CoMC). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi KSPR, partograf, buku KIA, lembar observasi, dan format pendokumentasian SOAP. Asuhan meliputi 4x kunjungan antenatal, pendampingan persalinan, 4x kunjungan nifas, 3x kunjungan neonatus, serta pelayanan keluarga berencana. Selama kehamilan ibu mengalami keluhan nyeri punggung intervensi yang diberikan melalui edukasi, berupa kompres hangat, pengaturan posisi, pijat relaksasi, perawatan payudara, serta konseling KB. Persalinan berlangsung normal pada usia kehamilan 39 minggu dengan bayi lahir spontan, menangis kuat, berat badan 3300 gram dan panjang badan 49 cm. IMD dilakukan selama 1 jam. Masa nifas berlangsung fisiologis, luka perineum derajat II sembuh dengan baik, produksi ASI lancar, dan tidak ditemukan komplikasi pada ibu maupun bayi. Setelah mendapatkan konseling, ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan setelah dilakukan konseling. Seluruh proses asuhan didokumentasikan secara sistematis menggunakan metode SOAP. Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk mempertahankan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus secara berkesinambungan sesuai standar pelayanan minimal kebidanan

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Komprehensif, KSPR, Partograf

Referensi : 65 Referensi (2016-2025)

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA HEALTH
POLYTECHNIC OF RIAU
STUDY PROGRAM OF D III MIDWIFERY
FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2026
AYU LESTARI**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR NY. I AT PMB NILA
PEKANBARU CITY IN 2026**

± xv, 151 Page, 5 Table, 10 Attachment

ABSTRACT

Maternal and infant mortality in Riau Province remains a significant public health concern, requiring continuous efforts to improve the quality of healthcare services and optimize the role of midwives. This final project aimed to describe the implementation of comprehensive midwifery care for Mrs. I, a 20-year-old primigravida G1P0A0H0 at 32 weeks of gestation, provided continuously at PMB Nila Trisnawati, Pekanbaru, from November 7, 2025, to January 26, 2026, using the Continuity of Midwifery Care (CoMC) approach. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, supporting examinations, and documentation studies. The instruments used included the Pregnancy Risk Screening Card (KSPR), partograph, Maternal and Child Health (MCH) handbook, observation sheets, and SOAP documentation forms. The care consisted of four antenatal visits, continuous labor assistance, four postpartum visits, three neonatal visits, and family planning services. During pregnancy, the mother experienced back pain, which was managed through health education, warm compresses, proper positioning, relaxation massage, breast care, and family planning counseling. Labor occurred normally at 39 weeks of gestation, resulting in the spontaneous vaginal birth of a healthy male infant who cried immediately after birth, weighed 3,300 grams, measured 49 cm in length, and received one hour of Early Initiation of Breastfeeding (EIBF). The postpartum period was physiological, with complete healing of the second-degree perineal laceration, adequate breast milk production, and no maternal or neonatal complications. Following counseling, the mother chose the three-month injectable contraceptive method. All stages of care were systematically documented using the SOAP method. Continuous, comprehensive midwifery care is expected to support the maintenance and improvement of the quality of maternal and neonatal healthcare services in accordance with the national minimum standards for midwifery practice.

Keywords: Comprehensive Midwifery Care, KSPR, Childbirth, Partograf
References: 65 References (2016-2025)